

**KONTRIBUSI PARTISIPASI GURU DALAM KELOMPOK KERJA
GURU (KKG) DAN INTENSITAS SUPERVISI AKADEMIK OLEH
PENGAWAS TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH DASAR
SE-KECAMATAN KOTAGEDE
YOGYAKARTA**

Artikel Jurnal

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

**Diaz Wiryawan
NIM. 10101241002**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEPTEMBER 2015**

KONTRIBUSI PARTISIPASI GURU DALAM KELOMPOK KERJA GURU (KKG) DAN INTENSITAS SUPERVISI AKADEMIK OLEH PENGAWAS TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH DASAR se-KECAMATAN KOTAGEDE KOTA YOGYAKARTA

CONTRIBUTIONS PARTICIPATION IN THE WORKING GROUP MASTER TEACHER (KKG) AND INTENSITY OF SUPERVISION BY THE SUPERVISION OF ACADEMIC PERFORMANCE OF PRIMARY SCHOOL TEACHER se-DISTRICT KOTAGEDE YOGYAKARTA

Oleh: Diaz Wiryawan, program studi manajemen pendidikan, didiuzuki@gmail.com

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui: (1) kontribusi partisipasi guru dalam KKG terhadap kinerja guru; (2) kontribusi intensitas supervisi akademik oleh pengawas terhadap kinerja guru; dan (3) kontribusi partisipasi guru dalam KKG dan intensitas supervisi akademik oleh pengawas secara bersama-sama terhadap kinerja guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta. Penelitian merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Sampel diambil dengan *proporsional random sampling* berdasarkan tabel Krecjie Morgan pada taraf signifikan 5%, diperoleh 109 guru kelas. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Uji validitas menggunakan validitas isi, sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat kontribusi antara partisipasi guru dalam KKG terhadap kinerja Guru sebesar 10,4%. (2) Terdapat kontribusi antara intensitas supervisi akademik oleh pengawas terhadap kinerja Guru sebesar 25,8%. dan (3) Terdapat kontribusi antara partisipasi kelompok kerja guru dan intensitas supervisi oleh pengawas secara bersama-sama terhadap kinerja Guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta sebesar 31,5%.

Kata kunci: *Partisipasi, Supervisi, dan Kinerja Guru*

Abstract

The research aims to determine: (1) the contribution of the participation of teachers in KKG on teacher performance; (2) the contribution of academic supervision by a supervisory intensity on teacher performance; and (3) the contribution of participation of teachers in KKG and intensity of academic supervision by supervisors jointly on the performance of elementary school teachers throughout the District Kotagede Yogyakarta. Research is an ex-post facto research with a quantitative approach. Samples were taken by proportional random sampling based on the table Krecjie Morgan at the significant level of 5%, obtained 109 classroom teachers. The technique of collecting data using questionnaires. Test the validity of using content validity, while the reliability test using Cronbach alpha formula. Data were analyzed using simple regression analysis and regression. The results showed that: (1) Contribution to the participation of teachers in KKG Teacher performance of 10.4%. (2) Contributions intensity of supervision by supervisors on the performance of teachers by 25.8%. (3) Contributions include the participation of the working group of teachers and intensity of supervision by supervisors jointly on the performance of Primary School Teachers throughout the District Kotagede Yogyakarta 31.5%.

Keywords: *Participation, Supervision, Teacher's Performance*

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu bangsa dalam membangun mutu pendidikan sangat ditentukan oleh mutu gurunya, hal ini dapat dicermati di negara-negara maju atau yang sedang bergerak maju (Asorun Ni'am Sholeh, 2006: 5-6). Berdasarkan hal tersebut, pendidikan dimaksudkan untuk menyiapkan anak bangsa menghadapi masa depan dan menjadikan bangsa ini bermartabat di antara bangsa-bangsa lain di dunia.

Rendahnya mutu pendidikan di Indonesia secara langsung berdampak pada rendahnya mutu sumber daya manusia. Berbagai sektor menjadi dampak akan hal ini, baik sektor industri, keuangan, politik, bahkan sektor pendidikan itu sendiri. Bila ditilik lebih jauh maka permasalahan rendahnya mutu pendidikan di Indonesia ini berawal dari kondisi guru yang serba kesulitan. Kesulitan dalam menyiapkan bahan ajar, menyiapkan media pembelajaran dan lain sebagainya. Padahal, guru mempunyai posisi dan peranan yang sangat penting dan strategis dalam keseluruhan upaya pencapaian mutu pendidikan (Asrorun Ni'am Sholeh, 2006: 6).

Pemerintah telah melakukan berbagai program peningkatan kualitas guru salah satunya melalui program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). Dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan

Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang jabatan fungsional dan angka kreditnya, bahwa yang dimaksud pengembangan keprofesian berkelanjutan adalah pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, bertahap, berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitasnya.

Pelaksanaan KKG dan supervisi pengawas di Kota Yogyakarta yang memiliki 14 kecamatan di kota Yogyakarta secara keseluruhan telah diterapkan. Kecamatan Kotagede memiliki 18 sekolah dasar yang terdiri dari 12 sekolah negeri dan 6 sekolah swasta. Dalam pelaksanaan KKG di tingkat kecamatan Kotagede, sekolah dasar dikelompokkan berdasarkan gugus sekolah yang terdiri dari 4-5 sekolah dasar. Masing-masing gugus memiliki sekolah inti dan sekolah imbas. Sekolah inti merupakan sekolah yang menjadi tempat perencanaan kegiatan KKG tempat berdiskusi, dan sekolah imbas adalah sekolah yang menjadi anggota dari suatu gugus. KKG di Kecamatan Kotagede terdiri dari 3 gugus, adapun yang menjadi sekolah inti adalah SD Negeri Kotagede 1, Sd Negeri Gedongkuning, dan SD Negeri Rejowinangun 3.

Berdasarkan hasil observasi mengenai kegiatan belajar mengajar di kecamatan Kotagede terungkap bahwa masih ada guru yang merupakan lulusan Sekolah Pendidikan

Guru (SPG). Hal ini tentunya akan berpengaruh bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Sesuai Undang-undang nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen mengamanatkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik yang diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau pendidikan diploma empat. Dampak dari belum tercapainya kualifikasi akademik bagi guru SD di kecamatan kotagede adalah terdapat guru yang masih belum kompeten dalam membuat dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Sementara itu kendala lain yang dihadapi guru dalam bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah sulitnya guru dalam mengoperasikan komputer dan melakukan pengolahan data yang berhubungan dengan TIK. Kendala ini hanya dirasakan oleh guru-guru yang berusia lanjut yang belum begitu mengenal dunia TIK. Penggunaan TIK dalam kegiatan belajar mengajar seharusnya sudah mulai diajarkan pada tingkat sekolah dasar, karena arus globalisasi dan perkembangan teknologi menuntut guru untuk dapat mengajarkan dasar-dasar TIK kepada peserta didik sekaligus menggunakan TIK dalam proses pembelajaran di sekolah.

Selanjutnya masalah lain yang dihadapi guru terutama guru yang baru menjadi pendidik di sekolah adalah dalam penggunaan alat peraga. Guru kurang kreatif

dalam mengenalkan dan mengembangkan alat peraga kepada peserta didik. Disisi lain guru belum bisa memaksimalkan penggunaan media internet dalam mencari dan menemukan variasi alat peraga pendukung yang dibutuhkan dalam pengenalan alat peraga kepada peserta didik yang merupakan salah satu media penting dalam merangsang kecerdasan anak pada tingkat dasar. Kendala-kendala diatas tentu dapat dikurangi jumlahnya apabila program pengembangan guru yang dalam hal ini Kelompok Kerja Guru dapat berjalan dengan baik. Kelompok Kerja Guru dirancang untuk menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kontribusi partisipasi guru dalam KKG terhadap kinerja guru; (2) kontribusi intensitas supervisi akademik oleh pengawas terhadap kinerja guru; dan (3) kontribusi partisipasi guru dalam KKG dan intensitas supervisi akademik oleh pengawas secara bersama-sama terhadap kinerja guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian *ex-post facto* adalah penelitian yang bertujuan untuk mengungkap fakta tanpa melakukan manipulasi pada variabel

bebas, melainkan mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah terjadi pada responden sebelumnya (Suharsimi Arikunto, 2010: 10).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2015. Lokasi penelitian berada di seluruh Sekolah Dasar se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta.

Subjek Penelitian

Populasi penelitian adalah semua guru kelas Sekolah Dasar yang mengikuti KKG se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta yang berjumlah 136 guru. Sampel diambil dengan *proporsional random sampling* berdasarkan tabel Krecjie Morgan pada taraf signifikansi 5%, diperoleh 109 guru kelas.

Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data

Jenis instrumen pada penelitian ini berupa kuesioner/angket. Validitas instrumen menggunakan validitas isi dan reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika koefisien *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,600 (Arikunto, 2010: 193). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi berganda.

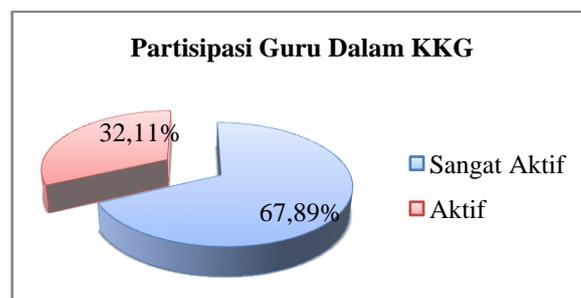
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil analisis data penelitian akan diuraikan dengan analisis frekuensi disajikan sebagai berikut:

Partisipasi Guru Dalam KKG

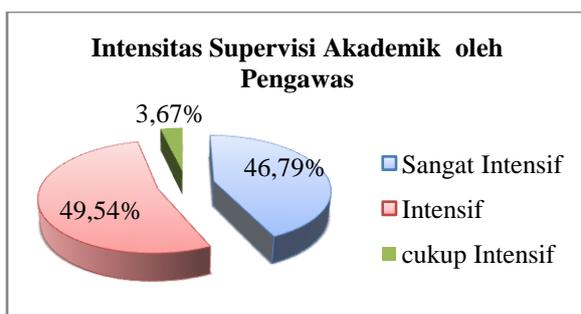
Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa berada pada kategori sangat aktif sebanyak 74 guru (67,89%), berada pada kategori aktif sebanyak 35 guru (32,11%), sedangkan tidak ada yang berada pada kategori cukup dan kategori rendah (0,0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar partisipasi guru dalam KKG berada pada kategori sangat aktif. Berikut penggambarannya dalam bentuk *pie chart*.



Gambar 1. Partisipasi Guru Dalam KKG

Intensitas Supervisi Akademik oleh Pengawas

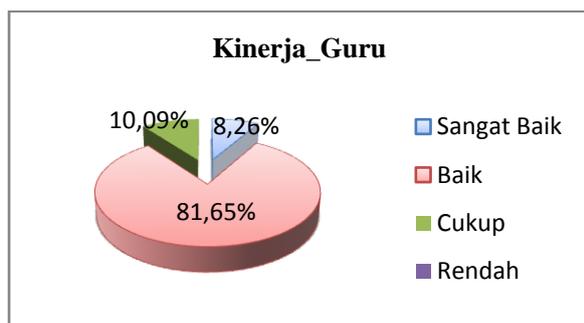
Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa berada pada kategori sangat intensif sebanyak 47 guru (46,79%), berada pada kategori intensif sebanyak 58 guru (49,54%), berada pada kategori cukup intensif sebanyak 4 guru (3,67%), dan tidak ada yang berada pada kategori sangat rendah (0,0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar intensitas supervisi akademik oleh pengawas berada pada kategori intensif. Berikut penggambarannya dalam bentuk *pie chart*.



Gambar 2. Intensitas Supervisi Akademik oleh Pengawas

Kinerja Guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Kota Gede Yogyakarta

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa berada pada kategori sangat baik sebanyak 9 guru (8,26%), berada pada kategori baik sebanyak 89 guru (81,65%), berada pada kategori cukup sebanyak 11 guru (10,09%), dan tidak ada yang berada pada kategori rendah (0,0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kinerja guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Kota Gede Yogyakarta berada pada kategori baik. Berikut penggambarannya dalam bentuk bentuk *pie chart*.



Gambar 3. Kinerja Guru

Pembahasan

Kontribusi Partisipasi Guru Dalam KKG terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa partisipasi guru dalam KKG di Sekolah Dasar se-Kecamatan

Kotagede Kota Yogyakarta berada pada kategori sangat aktif (67,89%). Kontribusi partisipasi guru dalam KKG terhadap kinerja Guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta sebesar 10,4%. Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien determinasi sebesar 0,104, dengan koefisien t_{hitung} sebesar 3,519 pada taraf signifikan 5%.

Ditinjau dari hasil kinerja guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta diketahui bahwa partisipasi kelompok kerja guru berada pada kategori sangat aktif (67,89%). Partisipasi guru dalam KKG dapat berjalan dengan baik apabila guru memiliki motivasi dan dorongan untuk dapat bergabung dan berpartisipasi secara aktif di dalam forum kelompok kerja guru. Dorongan tersebut dapat berasal dari diri guru sendiri yang memungkinkan menumbuhkan kesadaran guru untuk tetap terus mengembangkan profesinya dan menumbuhkan keyakinan guru untuk dapat meningkatkan kemampuan profesionalnya dan memecahkan berbagai persoalannya. Dorongan tersebut juga dapat berasal dari luar diri guru dan lingkungan sekitar yang memungkinkan guru untuk turut terlibat dalam setiap kegiatan kelompok kerja guru.

Apabila partisipasi guru dalam KKG dapat terlaksana sebagaimana mestinya maka akan diikuti dengan peningkatan kualitas mengajar guru yang pada akhirnya akan berdampak pada meningkatnya kinerja

guru dalam proses pembelajaran. Partisipasi guru dalam KKG berpengaruh terhadap kinerja guru. Apabila partisipasi kelompok kerja guru sekolah berjalan baik maka kinerja guru dapat optimal, namun apabila partisipasi guru dalam KKG kurang optimal maka kinerja guru juga kurang optimal.

Kontribusi Intensitas Supervisi Akademik oleh Pengawas terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa intensitas supervisi akademik oleh pengawas Sekolah Dasar se-Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta berada pada kategori intensif (49,54%). Kontribusi intensitas supervisi oleh pengawas terhadap kinerja Guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta sebesar 25,8%. Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien determinasi sebesar 0,258, dengan koefisien t_{hitung} sebesar 6,098 pada taraf signifikan 5%.

Ditinjau dari hasil kinerja guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta diketahui bahwa intensitas supervisi akademik oleh pengawas berada pada kategori intensif (49,54%). Akan tetapi, fakta menunjukkan bahwa intensitas supervisi akademik oleh pengawas dalam memberikan sumbangan terhadap kinerja guru SD se-Kecamatan Kotagede belum maksimal. Hal ini disebabkan karena pelaksanaan supervisi oleh pengawas di sekolah dasar se-Kecamatan Kotagede

hanya memiliki satu orang pengawas, sehingga pengawas tersebut memiliki beban tugas dan pekerjaan yang tinggi. Hal tersebut tentunya dapat mengurangi porsi supervisi di sekolah, karena pengawas tidak hanya mensupervisi kegiatan pembelajaran di kelas, tetapi juga sampai pada supervisi administrasi dan manajerial oleh kepala sekolah. Kegiatan pengawas yang tergolong padat ditambah dengan beban kerja pengawas yang banyak menjadi kendala bagi pengawas di Kotagede dalam mengembangkan efektivitas pengawasan di lingkungan sekolah dasar wilayah Kotagede.

Apabila intensitas supervisi akademik oleh pengawas dilaksanakan secara rutin dan terjadwal, maka guru mampu memperbaiki proses pembelajaran yang dilaksanakannya. Dalam pelaksanaannya pengawas sekolah memantau secara langsung ketika guru sedang mengajar. Guru mendesain kegiatan pembelajaran dalam bentuk rencana pembelajaran kemudian pengawas sekolah mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Oleh karena itu pelaksanaan kegiatan intensitas supervisi akademik oleh pengawas sangat diperlukan untuk memperbaiki kinerja guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Kontribusi Partisipasi Guru Dalam KKG dan Intensitas Supervisi oleh Pengawas terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa kinerja guru Sekolah Dasar

di Kecamatan Kotagede Yogyakarta berada pada kategori baik. Kontribusi antara partisipasi kelompok kerja guru dan intensitas supervisi oleh pengawas secara bersama-sama terhadap kinerja Guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta sebesar 31,5%. Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien determinasi sebesar 0,315, dengan koefisien F_{hitung} sebesar 24,358 pada taraf signifikan 5%.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan nilai R^2 sebesar 31,5%. Artinya, intensitas supervisi akademik oleh pengawas mampu memberikan kontribusi lebih besar terhadap kinerja guru sebesar 23,7%; sedangkan, partisipasi kelompok kerja guru memberikan kontribusi lebih rendah terhadap kinerja guru sebesar 7,8%; dan sisanya 68,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Intensitas supervisi akademik oleh pengawas diartikan sebagai bantuan profesional kepada guru melalui perencanaan yang sistematis, dan pengamatan yang cermat. Sehingga, guru mendapatkan umpan balik untuk memperbaiki kompetensi profesional yang berujung pada perbaikan kinerja guru dalam pembelajaran. Pada praktiknya intensitas supervisi akademik oleh pengawas memerlukan persiapan seperti membuat instrumen observasi yang akan digunakan.

Pada tahap pelaksanaan observasi seorang supervisor mengobservasi, menganalisis, dan berdiskusi secara terbuka dan membantu menyelesaikan masalah guru.

Partisipasi guru dalam KKG diartikan sebagai frekuensi aktivitas guru dalam dan terlibat aktif pada setiap kegiatan kelompok kerja guru (Surya Dharma, 2008: 55). Kelompok kerja guru yang merupakan bagian dari program pengembangan keprofesian berkelanjutan yang dirancang agar dapat membantu guru dalam melakukan aktifitas pembelajaran. Partisipasi guru yang tinggi dapat meningkatkan kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Sebaliknya partisipasi guru yang rendah dalam mengikuti kegiatan kelompok kerja guru akan menciptakan kinerja guru yang rendah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asih Pratiwi (2008) tentang Pengaruh Pelaksanaan Intensitas supervisi akademik oleh pengawas terhadap Kompetensi Profesional Guru Bidang Studi IPA di SMP/ MTS Se-Kota Magelang Tahun 2008, mengungkapkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara intensitas supervisi akademik oleh pengawas oleh kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru bidang studi IPA se-Kota Magelang sebesar 9,52%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang “Kontribusi Antara Partisipasi Guru Dalam KKG dan Intensitas Supervisi Akademik oleh Pengawas Secara Bersama-Sama Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kontribusi antara partisipasi guru dalam KKG terhadap kinerja Guru sebesar 10,4%.
2. Kontribusi antara intensitas supervisi akademik oleh pengawas terhadap kinerja Guru sebesar 25,8%.
3. Kontribusi antara partisipasi kelompok kerja guru dan intensitas supervisi oleh pengawas secara bersama-sama terhadap kinerja Guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta sebesar 31,5%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, dapat diberikan saran sebagai berikut:

Bagi Guru

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa partisipasi kelompok kerja guru berada pada kategori baik. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat melibatkan diri dalam kegiatan kelompok kerja guru sehingga dapat meningkatkan kinerja guru.

Bagi Dinas Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kegiatan supervisi akademik yang dilakukan oleh pengawas hanya dilakukan oleh satu pengawas dalam satu kecamatan. Maka dari itu, pihak dinas pendidikan hendaknya dapat mempertimbangkan dan menabuh jumlah pengawas sehingga intensitas supervisi oleh pengawas dapat berjalan dengan optimal.

Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih mendalam tentang kinerja guru dengan menambahkan faktor-faktor selain partisipasi kelompok kerja guru dan supervisi akademik, sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asih Pratiwi. 2008. *Pengaruh Pelaksanaan Intensitas supervisi akademik oleh pengawas terhadap Kompetensi Profesional Guru Bidang Studi IPA di SMP/ MTS Se-Kota Magelang*. Magelang: Jurnal Manajemen Vol 4, No 7.
- Asrorun Ni'am Sholeh. 2006. *Undang-undang Profesionalisme Guru dan Dosen*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya.
- Surya Dharma. 2008. *Penilaian Kinerja Guru*. Diambil dari [Http://pendidikan.kabarkongo.com/2011/08/penilaian-kinerja-guru.html](http://pendidikan.kabarkongo.com/2011/08/penilaian-kinerja-guru.html), diakses pada tanggal 18 Desember 2014.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.